



PENDIDIKAN

Luncurkan Beasiswa Prestasi bagi Warga Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja meluncurkan program Beasiswa Prestasi bagi lulusan SD dan SMP sederajat. Beasiswa melalui Unit Pelaksana Teknis Pengelola Jaminan Pendidikan Daerah (UPT P-JPD). Seleksi menggunakan nilai asesmen standar pendidikan daerah (ASPD) dan tercatat dalam kartu keluarga di Kota Jogja bukan famili lain.

Kepala UPT P-JPD Mannarima mengatakan, beasiswa ini ditujukan untuk peserta didik lulusan SD dan SMP di Kota Jogja yang memerlukan biaya sekolah. Berdasar pada Peraturan Wali Kota (Perwal) No 34/2021 tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Prestasi. Berikut Keputusan Kepala Disdikpora Kota Jogja No 186/290 tentang Luksnis Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Prestasi Tahun 2022. "Ini upaya untuk mengoptimalkan penduduk Kota Jogja mengakses pendidikan," ujarnya dalam jumpa pers di Didiskominfosan Kota Jogja kemarin (15/7).

Oleh sebab itu UPT P-JPD menetapkan aturan. Beasiswa hanya dapat diakses lulusan SD dan SMP sederajat, yang tercatat dalam kartu keluarga Kota Jogja sebagai anak atau cucu saja. "Untuk yang keluarga lain, mohon maaf, belum bisa difasilitasi," sebutnya.

Sejak dibuka 15 Juni lalu, sudah masuk 400 formulir yang dicatat UPT P-JPD. Nantinya, proses seleksi akan dilakukan di UPT P-JPD dan menghasilkan peringkat I dan II. Sebanyak 45 kalurahan di Kota Jogja, masing-masing mendapat kuota delapan orang.

"Lulusan jenjang SD/MI (KMS maupun non KMS), peringkat I mendapatkan Rp1,2 juta untuk satu semester dan peringkat II Rp1,2 juta. Kemudian SMP/MTs (KMS atau non KMS), peringkat I Rp1,4 juta dan peringkat II Rp1,2 juta," paparnya.

Beasiswa yang diperoleh dapat digunakan untuk kebutuhan pribadi jika bersekolah di negeri. Sementara untuk yang sekolah swasta, 60 persen langsung diberikan ke sekolah dan 40 persen untuk pribadi. Uang ditransfer ke Kartu Jogja Berprestasi (KJP), seperti ATM. Peserta didik bisa belanja di toko-toko yang sudah ditunjuk. Bisa digunakan untuk membeli buku, sepatu, tas, seragam, dan lain-lain. "Sehingga bantuan memang digunakan untuk sekolah," ujarnya.

Namun berkaca pada tahun sebelumnya, ada kalurahan yang belum memenuhi kuota Beasiswa Prestasi dari UPT P-JPD. Dimungkinkan, masih ada orang tua yang belum menerima informasi. Selain itu, memang ada kalurahan yang jumlah penduduknya sedikit. "Seperti di Kalurahan Kotabaru, tahun kemarin tidak mencapai kuota delapan anak," ungkapnya.

Dipaparkan sebanyak 13.097 siswa dan mahasiswa mendapat JPD semester satu senilai Rp12 miliar pada 2021 semester satu. Kemudian di semester dua, sebanyak 11.329 yang menerima JPD, dengan anggaran sekitar Rp10,3 miliar. Namun, beasiswa ini kini tidak memfasilitasi lulusan SMA/SMK yang ingin melanjutkan kuliah. Lantaran pada jenjang ini tidak ada kriteria pengukuran prestasi seiring hilangnya Ujian Nasional (UN). "Berbeda dengan jenjang SD-SMP yang masih bisa diukur dari hasil ASPD," jelasnya. (fat/bah/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005